

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan usaha yang sangat cepat di Indonesia, memberi kesempatan bagi Provinsi Sumatera Selatan khususnya di Kota Palembang untuk melaksanakan pembangunan sektor perekonomian. Perkembangan perusahaan tersebut menyebabkan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan suatu perusahaan menjadi bertambah banyak. Perusahaan akan terus berkembang, bila aktivitas perusahaan berjalan optimal agar dapat menghasilkan laba yang lebih tinggi.

Tujuan didirikannya perusahaan yaitu untuk mencari laba yang maksimal. Dalam usahanya mencari laba, perusahaan untuk dapat menentukan harga jual yang tepat, maka diperlukan suatu perhitungan harga pokok produksi yang tepat pula. Sehingga perusahaan dapat menetapkan harga jual yang kompetitif dengan produk sejenis yang terdapat di perusahaan. Pada umumnya, perusahaan yang dimiliki oleh pemerintah, swasta, ataupun perorangan bergerak dibidang perdagangan, industri, maupun jasa. Seperti di Palembang contohnya, banyak sekali perusahaan yang berdiri dibidang industri dan perdagangan salah satunya adalah percetakan.

CV Yudianti Palembang merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang percetakan. Dengan banyak bermunculannya usaha-usaha percetakan baru, sehingga membuat percetakan Yudianti harus mampu bersaing dalam menawarkan produknya dengan cara menawarkan produk dengan kualitas yang baik dan harga yang terjangkau.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik CV Yudianti Palembang, diketahui bahwa CV Yudianti memproduksi barang berdasarkan dari pesanan yang diterima dan dalam cara perhitungan harga pokok produksi perusahaan masih menggunakan metode yang sederhana. Produk yang dihasilkan CV Yudianti Palembang yaitu undangan, Yassin, spanduk, kalender dan lain lain. Dalam menentukan harga pokok produksinya, CV Yudianti Palembang belum dapat mengklasifikasikan antara biaya bahan baku langsung dan tidak langsung,

sehingga perhitungan harga pokok produksi kurang akurat, perusahaan juga belum menghitung dan memasukkan biaya listrik, biaya penyusutan gedung dan biaya penyusutan mesin dan peralatan percetakan ke dalam harga pokok produksi. Oleh sebab itu, biaya pengklasifikasian dan perhitungan biaya produksinya harus disusun dengan benar agar diperoleh harga jual yang benar juga.

Berdasarkan semua penjelasan yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap harga pokok produksi barang pesanan pada percetakan yang diproduksi langsung. Maka penulis tertarik untuk mengkaji ulang perhitungan harga pokok produksi dengan judul “**Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Percetakan pada CV Yudianti Palembang**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis mendapatkan permasalahan pokok pada CV Yudianti Palembang yaitu belum tepatnya dalam membebankan dan memperhitungkan biaya produksi yang digunakan. Permasalahan pokok di atas dapat di rinci sebagai berikut :

1. Apakah perusahaan sudah mengalokasi biaya atas pembelian bahan baku langsung dan tidak langsung dalam menghitung harga pokok produksi ?
2. Apakah perusahaan sudah memasukan komponen alokasi biaya overhead pabrik berupa biaya listrik ke dalam perhitungan harga pokok produksi?
3. Apakah perusahaan sudah memasukkan dan menghitung beban biaya penyusutan aset tetap berupa gedung dan peralatan selama proses produksi ke dalam perhitungan harga pokok produksi?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar dalam penyusunan laporan akhir ini tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang akan di bahas, maka penulis membatasi ruang lingkup

pembahasannya hanya menghitung harga pokok produksi undangan, yassin dan banner berdasarkan metode harga pokok produksi pesanan (*Job Order Costing*) untuk bulan Februari 2021 pada CV Yudianti Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan pokok dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk mengetahui ketepatan perhitungan biaya produksi yang digunakan dalam proses produksi. Maka penulis merinci tujuan tersebut menjadi sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui biaya produksi yang dilakukan perusahaan dalam menghitung harga pokok produksi pesanan atas suatu produk.
2. Untuk mengetahui berapa biaya penyusutan aset tetap berupa gedung dan peralatan yang digunakan dalam proses produksi.
3. Untuk mengetahui biaya produksi yang dilakukan perusahaan dalam menghitung harga pokok produksi pesanan atas suatu produk.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat Penulisan Laporan Akhir yang diharapkan adalah :

1. Bagi Perusahaan
Sebagai masukan dalam menghitung harga pokok produksi yang tepat bagi perusahaan untuk mendapatkan hasil perhitungan harga pokok produksi yang akurat sehingga dapat menetapkan harga jual yang tepat.
2. Bagi Pembaca
Sebagai referensi dan menambah wawasan bagi pembaca khususnya mahasiswa yang ingin mengetahui masalah-masalah umum yang sering terjadi di dalam kegiatan perusahaan, serta bagaimana memecahkan masalah tersebut.
3. Bagi Penulis
Sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan dan memberikan gambaran nyata dari penerapan teori ilmu pengetahuan khususnya di

Bidang akuntansi biaya yang diperoleh selama di perkuliahan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:179), teknik-teknik pengumpulan data ialah sebagai berikut:

1. Riset Lapangan (*Field Research*)

Yaitu riset yang dilakukan dengan mendatangi secara langsung perusahaan yang menjadi objek penulisan.

Dalam riset ini penulis menggunakan 3 cara yaitu :

a. *Interview* (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

b. *Observation* (Pengamatan)

Adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap objek penelitian atau elemen langsung untuk mengetahui kegiatan operasional perusahaan.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Dengan menggunakan metode ini penulis mendapatkan informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, ensiklopedia dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

Metode yang digunakan penulis dalam pengumpulan data adalah wawancara (*interview*) langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan data yang akan diambil kepada pemilik perusahaan.

Menurut Sanusi (2016:104), sumber data cenderung pada pengertian dari mana (sumbernya) data itu berasal. Berdasarkan hal itu, data tergolong menjadi

dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung tanpa perantara

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya, data sekunder selain tersedia di instansi, juga tersedia diluar instansi atau lokasi penelitian.

Penyusunan Laporan Akhir ini membutuhkan data yang akurat, objektif dan mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Data yang diperoleh oleh penulis sesuai dengan pengertian di atas yaitu data primer berupa informasi biaya produksi yang digunakan oleh perusahaan, sejarah singkat mengenai perusahaan dan struktur organisasi pada Percetakan CV Yudianti Palembang.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan memberikan garis besar mengenai masalah yang akan dibahas dalam penulisan laporan akhir yang terdiri dari lima bab. Penulisan laporan akhir ini setiap bab-bab memiliki hubungan dan akan dijelaskan secara berurutan mengenai masalah-masalah bab dalam penulisan laporan akhir ini. Adapun sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan disajikan latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang digunakan menurut pendapat para ahli mengenai teori-teori dalam analisis harga pokok

produksi yang berhubungan dengan pembahasan di dalam penulisan laporan akhir ini meliputi pengertian dan tujuan akuntansi biaya, pengertian dan klasifikasi biaya, pengertian dan unsur-unsur harga pokok produksi, metode pengumpulan dan perhitungan harga pokok produksi, karakteristik metode dan manfaat informasi harga pokok pesanan, dasar perhitungan biaya berdasarkan *job order costing*, kartu harga pokok Berdasarkan *job order costing*, biaya *overhead* pabrik, dan biaya produk bersama, pengertian dan perhitungan metode penyusutan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan antara lain mengenai, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan pembagian tugas dan wewenang, kegiatan perusahaan, serta penggunaan biaya untuk pesanan pada Percetakan CV Yudianti Palembang.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan membahas dan menganalisis berdasarkan teori-teori yang terkait, yaitu menganalisis pengklasifikasian terhadap unsur-unsur harga pokok produksi berupa biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya *overhead* pabrik dan perhitungan harga pokok produksi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV. Pada bab ini penulis juga memberikan saran-saran kepada pihak perusahaan yang diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menentukan harga pokok produksi.